

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, cara, teknik, dan alat yang digunakan dalam penelitian. Penelitian bahasa bertujuan mengumpulkan dan mengkaji data, serta mempelajari fenomena-fenomena kebahasaan. Menurut Djadjasudarma (2006:4), metode penelitian merupakan alat, prosedur, dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian khususnya dalam mengumpulkan data. Jadi metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan yang berupa keterangan atau kata-kata biasa, sedangkan Deskriptif Kuantitatif adalah mendeskripsikan yang berupa angka (Riduwan, 2010:24). Deskriptif kualitatif digunakan sebagai dasar untuk mengetahui bentuk kesalahan yang terjadi dalam mengubah verba bentuk *~masu* (~ます) ke dalam verba bentuk *~te imasu* (~ています). Sedangkan deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui jumlah prosentase yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam merubah verba bentuk *~masu* (~ます) ke dalam verba *~te imasu* (~ています).

Menurut pendapat Bodgan & Taylor (dalam Setiyadi, 2006:219), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

kata-kata tertulis atau lisan dari manusia dan perilakunya yang dapat diamati sehingga tujuan dari penelitian ini adalah pemahaman terhadap individu tertentu dan latar belakangnya secara utuh. Sedangkan penelitian deskriptif menurut Alwasilah (2002:151) adalah penelitian yang mendeskripsikan karakteristik atau ciri-ciri kelompok, kejadian atau fenomena.

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto (2006:129) yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

3.2.1 Subyek Penelitian

Arikunto (2006:108) menyatakan bahwa subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Sedangkan subyek penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Bangil Tahun Ajaran 2011/2012. Siswa kelas XI Bahasa yang dijadikan subyek penelitian berjumlah 14 orang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Nama Subyek Penelitian

NO	NAMA	L/P
1	Safira	P
2	Aimmatum Mursyidah	P
3	Andriyanti Dwi Putri Mulyono	P

4	Aniqotul Himmah	P
5	Ersa Septi Erianti	P
6	Firdausi Nuzula	P
7	Fithrotul Izzah	P
8	Gadis Dwi Istiqomah	P
9	Muhammad Faishol Amir	L
10	Nabillah Nilova	P
11	Nurul Shalikhah	P
12	Riski Gustami Nuralifinda	P
13	Rucita Thea Vidhyanti	P
14	Suci Wicah Yanti	P

3.2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kesalahan perubahan verba bentuk *~masu* (ます) ke dalam verba bentuk *~te imasu* pada siswa-siswi kelas XI Bahasa SMAN

1 Bangil Tahun Ajaran 2011/2012.

3.2.3 Tempat dan Lokasi Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menganalisis kesalahan siswa dalam merubah verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu* di ruang kelas XI Bahasa SMAN 1 Bangil.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tes dan angket/kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Tes yang dilakukan, yaitu tes mengenai perubahan verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu*. Sehingga hasil dari tes yang dikerjakan oleh siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Bangil dapat diketahui jenis kesalahan seperti apa ketika mengerjakan merubah verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu*. Sedangkan angket yang diberikan kepada siswa, adalah untuk mengetahui penyebab kesalahan yang sudah dilakukan oleh siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Bangil.

Berikut ini ada beberapa tahapan dalam pembuatan instrument penelitian tes dalam merubah verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu*:

1. Membuat soal berupa verba bentuk *~masu*, soal yang dibuat yaitu diambil dari buku 'Sakura' Pelajaran Bahasa Jepang I dan II Edisi Ujicoba. Soal terdiri dari dua bagian. Pada bagian yang pertama ada 20 (dua puluh) soal verba bentuk *~masu*, sedangkan pada bagian yang kedua ada 10 (sepuluh) soal kalimat bahasa Jepang yang berakhiran verba bentuk *~masu*.
2. Kemudian instrument penelitian tes mengenai merubah verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu* diujicobakan kepada seluruh siswa XI Bahasa SMAN 1 Bangil yang berjumlah 14 orang.
3. Untuk soal dan kunci jawaban telah dikoreksikan kepada *Native Speaker*, yaitu bapak Iizuka Tasuku.

Sesuai dengan prosedur yang ada, penulis telah menghitung validitas dan reabilitas. Hasil yang didapat dari 14 orang responden dan 30 soal, seluruhnya

dapat digunakan sebagai data. Data dihitung dengan rumus KR20 (Kuder Richardson). Berdasarkan perhitungan, diketahui bahwa data-data tersebut valid dengan taraf signifikansi 0,01 dan reabilitas instrumen $\geq 0,80$. Perhitungan validitas dan reabilitas dapat dilihat pada bagian lampiran.

3.3.1 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu:

- a. Tes sebagai instrumen pengumpul data yang merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riduwan, 2008:76). Tes tersebut berisi soal-soal perubahan verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu* dalam bentuk soal-soal subjektif. Karena soal subjektif dipandang lebih tepat untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Instrumen pendukung berikutnya adalah angket. Tes dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian satu berupa soal-soal subjektif yang berjumlah 20 soal, dimana siswa harus mengubah verba bentuk *~masu* menjadi verba bentuk *~te imasu*, sedangkan pada bagian kedua berisi soal-soal subjektif yang jumlahnya 10 soal, dimana siswa harus mengubah verba bentuk *~masu* menjadi verba bentuk *~te imasu* yang sudah berupa kalimat. Soal-soal yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari kosakata yang ada pada buku Pelajaran Bahasa Jepang I dan buku Pelajaran Bahasa Jepang

II. Dalam soal-soal tersebut tercantum semua contoh jenis verba, baik verba golongan I, II, dan III kecuali verba bentuk *~masu* yang tidak dapat diubah ke dalam verba bentuk *~te imasu*.

- b. Angket dalam penelitian ini berisi pertanyaan subjektif dan objektif. Pada angket ini terdapat 7 butir pertanyaan, ada 4 butir pertanyaan objektif, dan 3 butir pertanyaan subjektif.

3.3.2 Uji Coba Instrumen

Instrumen dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai alat penelitian yang baik maka instrumen harus diujicobakan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengambil data.

- a. Subyek uji coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah seluruh siswa XI Bahasa SMAN 1 Bangil yang berjumlah 14 orang siswa yaitu 1 orang siswa laki-laki, dan 13 orang siswa perempuan.

- b. Tempat dan Waktu Uji Coba

Tempat uji coba instrumen pada penelitian ini adalah di ruang kelas XI Bahasa SMAN 1 Bangil, sedangkan waktunya dilaksanakan pada jam pelajaran bahasa Jepang, yaitu pada tanggal 14 Juni 2012 pukul 07.00-08.30 WIB.

c. Hasil Uji Coba

Berdasarkan hasil uji coba instrumen maka telah diketahui jumlah jawaban yang benar dan jumlah yang salah pada masing-masing butir soal uji coba. Berdasarkan hasil tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan dibagian manakah siswa banyak melakukan kesalahan. Pada butir soal tersebut maka dapat diartikan bahwa soal tersebut merupakan butir soal yang sulit.

3.3.3 Pelaksanaan Tes

Setelah instrumen divalidasi oleh dosen pembimbing, native Jepang, dan guru pamong serta telah diujicobakan, maka selanjutnya adalah memberikan tes soal kepada subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Bangil tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 14 siswa. Tes dilaksanakan pada jam pelajaran bahasa Jepang, yaitu pada tanggal 16 Juni 2012 pukul 07.00-08.30 WIB dan bertempat di ruang kelas XI Bahasa SMAN 1 Bangil tahun ajaran 2011/2012.

3.3.4 Pemberian Angket

Pemberian angket dilaksanakan setelah tes berakhir pada seluruh siswa selama 15 menit di kelas XI Bahasa SMAN 1 Bangil oleh 14 orang siswa pada tanggal 2 Juni 2012. Pemberian angket pada penelitian ini untuk mengetahui penyebab terjadinya kesalahan secara menyeluruh.

3.4 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini ada dua data yang harus dianalisis, yaitu tentang hasil tes, dan angket/kuesioner.

3.4.1 Analisis Soal

a. Mengumpulkan Data Kesalahan

Penulis mengumpulkan data berdasarkan hasil tes siswa yang berupa kesalahan-kesalahan merubah verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu*.

b. Mengklasifikasikan Data Kesalahan

Penulis mengklasifikasikan kesalahan dari data yang telah diperoleh berdasarkan jenis-jenis kesalahan.

c. Mempersentase

Presentase dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2002, hal.

131) :

$$\frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi kesalahan

N = jumlah siswa

d. Memperingkat Kesalahan

Pada tahap ini penulis mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringannya.

e. Mendeskripsikan/menjelaskan Kesalahan

Penulis menggambarkan letak kesalahannya, penyebab kesalahan dalam merubah verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu*.

3.4.2 Analisis Data Angket

Data angket dianalisis karena penulis ingin mengetahui penyebab-penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh siswa-siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Bangil tahun ajaran 2011/2012 pada saat mengerjakan tes merubah verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu*. Langkah-langkah untuk menganalisis data angket sebagai berikut.

a. Menganalisis angket tentang penyebab kesalahan dalam merubah verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu*.

b. Mendeskripsikan hasil analisis data tentang penyebab kesalahan dalam merubah verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu*.

c. Menyimpulkan hasil analisis data tentang penyebab kesalahan dalam merubah verba bentuk *~masu* ke dalam verba bentuk *~te imasu*.